

Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Loan Deposit Ratio* (LDR) Terhadap Profitabilitas Perbankan (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)

Analysis the Effect of Good Impact of Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), and Loan Deposit Ratio (LDR) to the Profitability of Banking (Study on Registered Banking Companies in Indonesia Stock Exchange year 2016-2018)

Velinda Supandi Putri¹, Willy Sri Yuliandhari, S.E., Ak., M.M.²

^{1,2}Prodi SI Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

¹velindaputri04@gmail.com, ²willyyuliandhari.staff.telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Kegiatan perbankan memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara. Oleh karena itu bank harus memelihara dan meningkatkan kesehatan bank itu sendiri. Tingkat kesehatan bank dapat dilihat dari hasil kondisi bank atas kinerja bank. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Loan Deposit Ratio* (LDR) baik secara simultan dan parsial. Penelitian ini menggunakan semua data perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 pada sub sektor perbankan. Teknik yang digunakan ialah *purposive sampling* dan diperoleh 37 perusahaan dengan kurun waktu 3 tahun dengan 111 sampel yang diobservasi. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data panel (*time series & cross section*) dengan menggunakan *Software Eviews 9*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap Profitabilitas perbankan secara simultan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Secara parsial, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas perbankan, *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas perbankan, dan *Loan Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif terhadap Profitabilitas perbankan.

Kata Kunci: *Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan Deposit Ratio, dan Profitabilitas*

Abstract

Banking activities have a very important role in the economy of a country. Therefore banks should maintain and improve the health of the bank itself. The bank's health level can be seen from the bank's bank performance. This research aims to determine the influence of Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), and Loan Deposit Ratio (LDR) both simultaneously and partially. The research uses all the company data listed on the Indonesia Stock Exchange period 2016-2018 in the banking sub-sector. The technique used is purposive sampling and obtained 37 companies with a period of 3 years with 111 observed samples. The analytical Model used in this study is the analysis of the data panel (Time Series & cross section) using Software Eviews 9. The results showed that the Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL) and the Loan Deposit Ratio (LDR) affected the simultaneous banking profitability listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2018. In partial, the Capital Adequacy Ratio (CAR) has no effect on the banking profitability, the Non Performing Loan (NPL) has no effect on the banking profitability, and the Loan Deposit Ratio (LDR) positively affects the profitability of the banking.

Keywords: *Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan Deposit Ratio, and Profitability*

1. Pendahuluan

Tujuan utama operasional bank ialah mencapai tingkat profitabilitas yang maksimal. Bank menjalankan aktivitas operasionalnya dengan tujuan memperoleh keuntungan maksimal dengan cara memberikan layanan jasa keuangan kepada masyarakat (Brigham dan Houston, 2001). Tingkat kesehatan bank mampu dinilai dari sejumlah indikator. Salah satu indikator utama yang dijadikan dasar penilaian ialah laporan keuangan yang bersangkutan. Berlandaskan laporan keuangan akan dapat menghitung sejumlah rasio-rasio keuangan yang mampu dijadikan evaluasi penilaian tingkat kesehatan suatu bank. Analisis laporan keuangan bisa membantu para pelaku bisnis, baik pemerintah serta para pengguna laporan keuangan lainnya untuk menilai kondisi keuangan bank (Harun, 2016). Pada sektor perbankan untuk mengukur kinerja memerlukan lima aspek penting penilaian sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia yaitu CAMELS (*Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity*). Aspek *Capital* mencakup CAR (*Capital Adequacy Ratio*), aspek *Asset* mencakup NPL (*Non Performing Loan*) sedangkan aspek *Liquidity* mencakup LDR (*Loan Deposit Ratio*). Profitabilitas menunjukkan efisiensi perusahaan menurut (Kasmir, 2018) dan merupakan salah satu alat ukur kinerja suatu bank melalui laporan keuangannya.

2. Dasar Teori dan Metodologi

2.1 Dasar Teori

a. Return On Asset (ROA)

ROA adalah salah satu indikator profitabilitas dari kinerja keuangan. “Rasio *return on asset* digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan atau laba secara keseluruhan” (Dendawijaya, 2009). Rasio ini dirumuskan berdasarkan SE Bank Indonesia No. 13/24/DPNP tahun 2011 yaitu:

$$ROA = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

b. Capital Adequacy Ratio

CAR adalah salah satu rasio bank dari aspek indikator permodalan yang di ana disesuaikan berdasarkan KPMM (Kewajiban Penyediaan Modal Minimum) bank yaitu sebesar 8%. Rasio ini dapat dirumuskan berdasarkan Surat Edaran (SE) Bank Indonesia No. 13/24/DPNP tahun 2011 yaitu:

$$CAR = \frac{\text{modal bank}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

c. Non Performing Loan

NPL adalah salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur resiko kredit yang diberikan bank kepada pihak debitur. Peraturan Bank Indonesia menetapkan bahwa bank harus menjaga nilai dari rasio NPLnya untuk berada di bawah nilai 5%. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 17/11/PBI/2015 tentang Giro Wajib Minimum bahwa rasio NPL adalah rasio antara jumlah kredit dengan kualitas kurang lancar, diragukan dan macet terhadap total kredit. Rumus untuk menghitung NPL adalah sebagai berikut:

$$NPL = \frac{\text{jumlah kredit bermasalah}}{\text{total kredit}} \times 100\%$$

d. Loan Deposit Ratio

LDR adalah rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur likuiditas suatu bank. “*Loan to Deposit Ratio* adalah rasio yang mengukur likuiditas bank dalam memenuhi dana yang ditarik oleh masyarakat dalam bentuk tabungan, deposito dan giro” (Kasmir, 2018). Rasio ini dirumuskan berdasarkan Surat Edaran (SE) Bank Indonesia No. 13/3/DPNP tanggal 16 Desember 2011 yaitu:

$$LDR = \frac{\text{total kredit}}{\text{dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

2.2 Kerangka Pemikiran

2.2.1 Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* dan Profitabilitas Perbankan

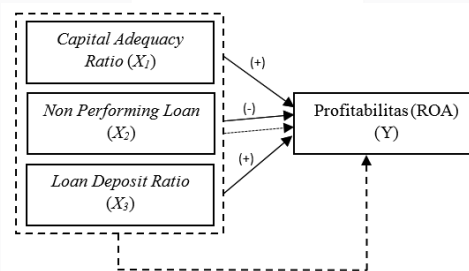
Dalam penelitian CAR menunjukkan sejauh mana penurunan aset bank masih dapat ditutup oleh *equity* bank yang tersedia, semakin tinggi CAR maka semakin baik kondisi suatu bank. CAR berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank karena mencerminkan kemampuan bank untuk menutupi resiko kerugian dari aktivitas yang dilakukannya dan kemampuan bank mendanai kegiatan operasionalnya. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Muttaqin, 2017) dan (Novelina, Djumahir et all, 2013) bahwa CAR berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank.

2.2.2 Pengaruh *Non Performing Loan* dan Profitabilitas Perbankan

Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 17/11/PB/2015 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/15/PB/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional menyatakan bahwa tingkat rasio NPL tidak boleh lebih dari 5%. NPL adalah rasio yang menunjukkan bahwa kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. Non Performing Loan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank karena semakin tinggi NPL mengakibatkan semakin tinggi tunggakan bunga kredit yang berpotensi menurunkan pendapatan bunga serta menurunkan perubahan laba (Harun, 2016).

2.2.3 Pengaruh *Loan Deposit Ratio* dan Profitabilitas Perbankan

Tingkat likuiditas bank dapat dilihat dari loan deposit ratio (LDR). Besarnya LDR menunjukkan kemampuan bank mengelola likuiditas sehingga bank berada dalam kondisi tidak bermasalah (Lesmana, 2008). Loan Deposit Ratio berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank karena menggambarkan perbandingan antara kredit yang dikeluarkan oleh bank dengan total DPK yang dihimpun oleh bank. Semakin tinggi LDR suatu bank maka semakin besar kredit yang disalurkan, yang akan meningkatkan pendapatan bunga bank dan akan mengakibatkan kenaikan laba (Harun, 2016). Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Soares dan Yunanto, 2018) di mana LDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank.



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

2.3 Metode Penelitian

Jenis penelitian ini ialah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu suatu metode perbandingan rasio keuangan perusahaan sub sektor perbankan periode 2016-2018. Lokasi penelitian ini adalah di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs resminya yaitu <http://www.idx.co.id/> yang berupa data sekunder yaitu laporan keuangan tahunan (*annual report*). Populasi penelitian ini adalah seluruh bank yang terdaftar di BEI periode 2016-2018, dengan metode *purposive sampling* dan melalui beberapa kriteria penentuan sampel maka diperoleh sebanyak 37 bank sebagai sampel. Penelitian deskriptif dan verifikatif yang bersifat kausal ini akan memberikan gambaran mengenai pengaruh CAR, NPL, dan LDR terhadap profitabilitas bank baik secara simultan maupun parsial.

3. Pembahasan

3.1 Analisis Deskriptif

Berikut hasil statistik deskriptif dari masing-masing variabel operasional:

Tabel 3.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	ROA	CAR	NPL	LDR
Mean	0.682162	21.91360	1.981622	83.07874

Median	1.000000	20.64000	1.750000	86.39000
Maximum	4.000000	66.43000	9.920000	107.6600
Minimum	-11.15000	10.04000	0.010000	41.99000
Std. Dev.	2.718712	7.752641	1.482579	13.44705
Observasi	111	111	111	111

Sumber : Data yang telah diolah

3.2 Analisis Regresi Data Panel

Untuk melihat pengaruh CAR, NPL dan LDR terhadap profitabilitas bank, maka digunakan analisis regresi data panel estimasi *fixed effect* dengan persamaan sebagai berikut :

Tabel 3.2 Hasil Uji Analisis Regresi Data Panel

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 06/14/20 Time: 12:12
 Sample: 2016 2018
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 28
 Total panel (balanced) observations: 84

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.028835	1.574515	-1.288546	0.2032
X1	-0.540274	0.269697	-2.003264	0.0503
X2	-0.122468	0.082232	-1.489303	0.1423
X3	1.180440	0.531401	2.221375	0.0306

Sumber: Data yang telah diolah dengan E-views 9, 2020

3.3 Uji Simultan

Untuk mengetahui signifikan atau tidaknya suatu pengaruh dari variabel-variabel bebas secara bersama-sama atas suatu variabel tidak bebas digunakan uji F atau pengujian secara simultan.

Tabel 3.3 Hasil Simultan (Uji F)

R-squared	0.917476	Mean dependent var	0.113294
Adjusted R-squared	0.870764	S.D. dependent var	0.523701
S.E. of regression	0.188268	Akaike info criterion	-0.224334
Sum squared resid	1.878570	Schwarz criterion	0.672754
Log likelihood	40.42201	Hannan-Quinn criter.	0.136288
F-statistic	19.64115	Durbin-Watson stat	2.865346
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data yang telah diolah dengan E-views 9, 2020

Berdasarkan tabel 4.18 di atas diperoleh nilai nilai probabilitas (*F-Statistic*) hitung sebesar 0.0000. Karena nilai prob. F hitung < 0.05, maka H₀ ditolak. Kemudian dapat disimpulkan bahwa variabel independen CAR, NPL, dan LDR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas bank.

3.4 Uji Parsial

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Derajat signifikan yang digunakan adalah 0,05. Berdasarkan tabel 3.2 hasil uji t dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel CAR (X1) mendapatkan probabilitas 0.0503 yang berarti memiliki nilai lebih besar dari pada signifikan 0.05, sehingga keputusan yang diambil adalah menolak H_a . Hal ini menunjukkan CAR secara parsial tidak terdapat pengaruh positif terhadap profitabilitas bank pada sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Selain itu CAR mendapatkan nilai koefisien regresi sebesar -0.5402, menunjukkan bahwa variabel ini memiliki hubungan yang negatif.
2. Variabel komite audit (X2) mendapatkan probabilitas 0.1423 yang berarti memiliki nilai lebih besar dari pada signifikan 0.05, sehingga keputusan yang diambil adalah menolak H_a . Hal ini menunjukkan NPL secara parsial tidak terdapat pengaruh positif terhadap profitabilitas bank pada sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Selain itu NPL mendapatkan nilai koefisien regresi sebesar -0.1225, menunjukkan bahwa variabel ini memiliki hubungan yang negatif.
3. Variabel LDR (X3) mendapatkan probabilitas 0.0306 yang berarti memiliki nilai lebih kecil dari pada signifikan 0.05, sehingga keputusan yang diambil adalah menerima H_a . Hal ini menunjukkan LDR secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank pada sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Selain itu LDR mendapatkan nilai koefisien regresi sebesar 1.1804, menunjukkan bahwa variabel ini memiliki hubungan yang positif.

4. Pembahasan

4.1 Pengaruh CAR Terhadap Profitabilitas Bank

Manajemen laba mendapatkan probabilitas 0.0503 yang berarti memiliki nilai lebih besar dari pada signifikan 0.05, sehingga keputusan yang diambil adalah menolak H_a . Hal ini menunjukkan manajemen laba secara parsial tidak terdapat pengaruh positif terhadap profitabilitas bank pada sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Selain itu CAR mendapatkan nilai koefisien regresi sebesar -0.5402, menunjukkan bahwa variabel ini memiliki hubungan yang negatif. CAR tidak dapat mempengaruhi profitabilitas bank sesuai dengan hasil penelitian (Soares dan Yunanto, 2018), menunjukkan bahwa CAR tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank.

4.2 Pengaruh NPL Terhadap Profitabilitas Bank

NPL mendapatkan probabilitas 0.1423 yang berarti memiliki nilai lebih besar dari pada signifikan 0.05, sehingga keputusan yang diambil adalah menolak H_a . Hal ini menunjukkan NPL secara parsial tidak terdapat pengaruh positif terhadap profitabilitas bank pada sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Selain itu NPL mendapatkan nilai koefisien regresi sebesar -0.1225, menunjukkan bahwa variabel ini memiliki hubungan yang negatif. Penelitian yang dilakukan (Muttaqin, 2017) menyatakan bahwa NPL tidak terdapat pengaruh positif terhadap profitabilitas bank.

4.3 Pengaruh LDR Terhadap Profitabilitas Bank

LDR mendapatkan probabilitas 0.0306 yang berarti memiliki nilai lebih kecil dari pada signifikan 0.05, sehingga keputusan yang diambil adalah menerima H_a . Hal ini menunjukkan LDR secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank pada sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Selain itu LDR mendapatkan nilai koefisien regresi sebesar 1.1804, menunjukkan bahwa variabel ini memiliki hubungan yang positif. LDR dapat mempengaruhi profitabilitas bank sesuai dengan hasil penelitian (Soares dan Yunanto, 2018), menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank (Muttaqin, 2017).

4. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan pembahasan mengenai pengaruh CAR, NPL, dan LDR terhadap profitabilitas perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2018, maka dalam bab ini penulis akan mencoba menarik suatu kesimpulan dan memberikan saran

berdasarkan atas uraian yang telah penulis kemukakan dalam bab sebelumnya. Berdasarkan keseluruhan pemaparan analisis perhitungan statistik pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa secara simultan variabel independen CAR, NPL, dan LDR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2018.

Berdasarkan analisis statistik deskriptif dapat disimpulkan bahwa:

- a. ROA (Y): Nilai rata-rata (mean) adalah sebesar 0,6821. Standar deviasi sebesar 2,7187, nilai maksimum sebesar 4 dan nilai minimum sebesar -11,15.
- b. CAR (X1): Nilai rata-rata (mean) adalah sebesar 21,9136. Standar deviasi sebesar 7,7526, nilai maksimum sebesar 66,43 dan nilai minimum sebesar 10,04.
- c. NPL (X2): Nilai rata-rata (mean) adalah sebesar 1,9816. Standar deviasi sebesar 1,4826, nilai maksimum sebesar 15,75 dan nilai minimum sebesar 0,01.
- d. LDR (X3): Nilai rata-rata (mean) adalah sebesar 83,0787. Standar deviasi sebesar 13,4470, nilai maksimum sebesar 107,66 dan nilai minimum sebesar 41,99.

Berdasarkan keseluruhan pemaparan analisis perhitungan statistik pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa secara simultan CAR, NPL, dan LDR berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018.

Berdasarkan keseluruhan pemaparan analisis perhitungan statistik pada bab sebelumnya, secara parsial dapat diambil kesimpulan bahwa:

- a. CAR secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank pada sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
- b. NPL secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank pada sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
- c. LDR secara parsial berpengaruh positif terhadap kinerja profitabilitas bank pada sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

Daftar Pustaka

- Brigham dan Houston. (2001). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Dendawijaya, L. (2009). Manajemen Perbankan. *Jurnal Dinamika Manajemen Vol. 1 No. 3*, 198-215.
- Harun, U. (2016). Pengaruh Ratio-Ratio Keuangan CAR, LDR, NIM, BOPO, NPL Terhadap ROA. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen Vol. 4 No. 1*, 67-82.
- Kasmir. (2018). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Muttaqin. (2017). Pengaruh CAR, BOPO, NPL, dan LDR Terhadap ROA Pada Bank Konvensional di Indonesia. *E-jurnal Administrasi Bisnis Unmul Volume 5*.
- Novelina, Djumahir et all. (2013). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Bank Umum Di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen Vol. 11 No. 11 Maret 2013 ISSN 1693-5241*.
- Soares dan Yunanto. (2018). The Effect of NPL, CAR, LDR, OER and NIM To Banking Return On Asset. *International Journal of Economics, Commerce and Management Volume VI Issue ISSN 2348 0386*.